

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Alumni Pelatihan Fungsional Perencana
Ahli Pertama Tahun 2022

Dengan Hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian pada alumni pelatihan fungsional perencana ahli pertama tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penulisan disertasi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Penelitian ini berkaitan dengan perilaku, hasil, manfaat serta kompetensi alumni pascapelatihan fungsional perencana ahli pertama.

Instrumen ini dirancang sedemikian rupa sehingga tidak seorangpun dapat menelusuri sumber informasinya. Oleh karena itu, Bapak/Ibu/Saudara diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sesungguhnya, dan jawaban tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi Bapak/Ibu/Saudara. Bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Dan untuk itu semuanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Ivan Budi Susetyo

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara, setiap jawaban yang diberikan adalah benar, selama Bapak/Ibu/Saudara menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, Bapak/Ibu/Saudara tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban yang sebenarnya. Untuk memudahkan Bapak/Ibu/Saudara memberikan jawaban maka peneliti mengajukan pedoman sebagai berikut:

- Sangat Setuju, apabila Bapak/Ibu/Saudara sangat menyetujui pernyataan yang diajukan oleh peneliti.
- Setuju, apabila Bapak/Ibu/Saudara menyetujui pernyataan yang diajukan oleh peneliti.
- Tidak Setuju, apabila Bapak/Ibu/Saudara tidak menyetujui pernyataan yang diajukan oleh peneliti.
- Sangat Tidak Setuju, apabila Bapak/Ibu/Saudara sangat tidak menyetujui pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

KUESIONER PESERTA PELATIHAN FUNGSIONAL PERENCANA AHLI PERTAMA

Four Levels Of Training Evaluation (X₁)

A. Reaksi Peserta Pelatihan

1. Pelayanan informasi pelatihan oleh staf Pusbindiklatren
 - Staf Pusbindiklatren kurang memahami ketentuan program pelatihan dan kurang responsif dalam menanggapi pertanyaan peserta (1)
 - Staf Pusbindiklatren memahami ketentuan program pelatihan namun kurang responsif dalam menanggapi pertanyaan peserta (2)
 - Staf Pusbindiklatren kurang memahami ketentuan program pelatihan tetapi responsif dalam menanggapi pertanyaan peserta (3)
 - Staf Pusbindiklatren memahami ketentuan program pelatihan dan responsif dalam menanggapi pertanyaan peserta (4)
2. Informasi pelatihan Pusbindiklatren dan akses terhadap informasi
 - Informasi pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusbindiklatren masih minim dan sering terkendala/sulit diakses (1)
 - Informasi pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusbindiklatren masih minim namun mudah diakses (2)
 - Informasi pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusbindiklatren cukup memadai namun sering terkendala/sulit diakses (3)
 - Informasi pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusbindiklatren cukup memadai dan mudah diakses (4)
3. Kualitas informasi pelatihan oleh staf Pusbindiklatren
 - Informasi yang disampaikan oleh Staf Pusbindiklatren tidak akurat dan sulit dipahami (1)
 - Informasi yang disampaikan oleh Staf Pusbindiklatren tidak akurat meskipun mudah dipahami (2)
 - Informasi yang disampaikan oleh Staf Pusbindiklatren akurat meskipun cara penyampaiannya sulit dipahami (3)
 - Informasi yang disampaikan oleh Staf Pusbindiklatren akurat dan mudah dipahami (4)
4. Pendaftaran pelatihan dilakukan berbasis web (*online*)
 - *Website* pendaftaran sulit diakses dan fitur-fiturnya rumit (1)
 - *Website* pendaftaran sulit diakses meskipun fitur-fiturnya sederhana dan mudah digunakan (2)
 - *Website* pendaftaran mudah diakses meskipun fitur-fiturnya rumit (3)
 - *Website* pendaftaran mudah diakses dan fitur-fiturnya sederhana serta mudah digunakan (4)
5. Proses seleksi (transparansi)
 - Pusbindiklatren tidak transparan dalam menyampaikan kebijakan seleksi dan penempatan peserta pelatihan tidak memuaskan (1)
 - Pusbindiklatren tidak transparan dalam menyampaikan kebijakan seleksi meskipun penempatan peserta pelatihan memuaskan (2)

- Pusbindiklatren transparan dalam menyampaikan kebijakan seleksi meskipun penempatan peserta pelatihan tidak memuaskan (3)
 - Pusbindiklatren transparan dalam menyampaikan kebijakan seleksi dan penempatan peserta pelatihan memuaskan (4)
6. Penempatan peserta pelatihan
- Pelaksana Pelatihan/Program Studi dan topik pelatihan yang diikuti tidak sesuai dengan prioritas yang dipilih peserta (1)
 - Pelaksana Pelatihan/Program Studi sesuai dengan prioritas yang dipilih peserta namun topik pelatihan yang diikuti tidak sesuai dengan prioritas yang dipilih (2)
 - Pelaksana Pelatihan/Program Studi tidak sesuai dengan prioritas yang dipilih peserta namun topik pelatihan yang diikuti sesuai dengan prioritas yang dipilih (3)
 - Pelaksana Pelatihan/Program Studi dan topik pelatihan yang diikuti sesuai dengan prioritas yang dipilih peserta (4)
7. Sistematika kurikulum pelatihan dan beban jam pelajaran untuk masing-masing materi
- Kurikulum tidak sistematis dan beban jam pelajaran untuk masing-masing materi tidak proporsional (1)
 - Kurikulum sistematis namun beban jam pelajaran untuk masing-masing materi tidak proporsional (2)
 - Kurikulum tidak sistematis namun beban jam pelajaran untuk masing-masing materi proporsional (3)
 - Kurikulum sistematis serta beban jam pelajaran untuk masing-masing materi proporsional (4)
8. Penyajian materi sudah runtut dan mudah dipahami
- Penyampaian materi oleh pengajar/fasilitator tidak runtut serta tidak mudah dipahami (1)
 - Penyampaian materi oleh pengajar/fasilitator runtut namun tidak mudah dipahami (2)
 - Penyampaian materi oleh pengajar/fasilitator tidak runtut namun mudah dipahami (3)
 - Penyampaian materi oleh pengajar/fasilitator runtut serta mudah dipahami (4)
9. Proporsi materi pelatihan
- Materi pelatihan seluruhnya bersifat teoretis/konseptual (1)
 - Materi yang diberikan lebih banyak teoretis/konseptual (2)
 - Materi yang diberikan lebih banyak latihan/praktek (3)
 - Materi berupa teoretis dan praktek cukup proporsional (4)
10. Relevansi materi pelatihan untuk diterapkan di instansi asal peserta
- Sebagian besar materi pelatihan yang diajarkan tidak relevan dengan pekerjaan di unit kerja (1)
 - Sebagian besar materi pelatihan relevan dengan pekerjaan namun sulit diterapkan di unit kerja (2)

- Hanya sebagian kecil materi pelatihan yang relevan dengan pekerjaan dan dapat diterapkan di unit kerja (3)
- Materi pelatihan relevan dengan pekerjaan dan dapat diterapkan untuk menyelesaikan pekerjaan di unit kerja (4)

B. Pembelajaran Peserta Pelatihan

Pre Test dan Post Test

C. Perilaku Peserta Pelatihan

1. Saya menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dalam menyusun rencana kerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Setelah mengikuti pelatihan, saya memiliki kompetensi perencanaan yang dibutuhkan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Setelah mengikuti pelatihan, saya dapat membangun kerja sama yang lebih baik dengan rekan kerja dan atasan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Setelah mengikuti pelatihan, motivasi kerja saya meningkat
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu bekerja lebih efektif dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih kreatif dan inovatif dalam bekerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

7. Setelah mengikuti pelatihan, saya menjadi lebih disiplin dalam bekerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Setelah mengikuti pelatihan, saya mau berbagi ilmu yang didapat
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
9. Setelah mengikuti pelatihan, saya dapat membantu rekan kerja saya dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

D. Hasil Peserta Pelatihan

1. Pelatihan yang saya ikuti sesuai dengan kebutuhan saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat digunakan untuk membantu saya dalam pelaksanaan tugas perencanaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Setelah mengikuti pelatihan, saya memahami bagaimana cara menyusun dokumen perencanaan yang baik
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Setelah mengikuti pelatihan, saya memahami cara meningkatkan kualitas dokumen perencanaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

5. Setelah mengikuti pelatihan, saya siap melaksanakan tugas sebagai pejabat fungsional perencana yang berkompeten
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Setelah mengikuti pelatihan, saya dapat memberi masukan kepada pimpinan/atasan tentang tata cara menyusun dokumen perencanaan sesuai dengan ketentuan peraturan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
7. Setelah mengikuti pelatihan, saya terlibat dalam penyusunan dokumen perencanaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Setelah mengikuti pelatihan, saya berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dokumen perencanaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Perceived Training Benefit (X₂)

A. Bagi Pribadi

1. Saya memahami bahwa sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan materi pelatihan tersedia secara memadai di lingkungan kerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Setelah mengikuti pelatihan, saya yakin dan percaya diri dapat mengimplementasikan materi ke dalam lingkungan kerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

3. Setelah mengikuti pelatihan, saya yakin dan percaya diri dapat mengembangkan bakat saya dalam penyusunan dokumen perencanaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Setelah mengikuti pelatihan, saya yakin dan percaya diri dapat mewujudkan impian saya sebagai pejabat fungsional perencana yang profesional
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Setelah mengikuti pelatihan, saya yakin dan percaya diri saat menyampaikan gagasan terkait dengan perencanaan pembangunan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

B. Bagi Pekerja

1. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu mengidentifikasi dan mendiagnosa permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu menemukan alternatif pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu menilai dan memilih dari berbagai alternatif pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

4. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu memonitoring serta mereview program dan kegiatan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan saya dalam membangun komunikasi antar individu dan kelompok semakin baik
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu berbicara dengan jelas dan dapat dipahami terkait dengan diskusi tentang perencanaan pembangunan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
7. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu menerima dan menjalankan kesepakatan hasil rapat bersama
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih terbuka ketika berkomunikasi dengan rekan kerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
9. Setelah mengikuti pelatihan, saya mendengarkan dengan baik ide/gagasan rekan kerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
10. Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu memberikan pendapat atau menyanggah dengan baik
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

C. Bagi Perkembangan Karir

1. Melalui pelatihan, kesempatan terbuka bagi saya untuk mengembangkan karir pada jabatan fungsional perencana
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Pelatihan membantu saya meningkatkan karir untuk kenaikan jenjang jabatan fungsional perencana
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Melalui pelatihan, kesempatan terbuka bagi saya untuk dipromosikan jabatan atas prestasi kerja yang saya capai
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Kompetensi Perencana setelah Mengikuti Pelatihan Fungsional Perencana Pertama (Y)

A. Motif

1. Saya semakin tertantang untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Saya semakin tertantang untuk menyelesaikan tugas melebihi standar target yang telah ditetapkan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya terdorong untuk meningkatkan kualitas dokumen perencanaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

4. Saya semakin termotivasi untuk menjadi pejabat fungsional perencana yang berkompeten
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih berinisiatif untuk mengantisipasi kesalahan kerja yang mungkin terjadi khususnya dalam hal penyusunan dokumen perencanaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Saya semakin terdorong untuk membangun hubungan baik dengan sesama rekan kerja perencana
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

B. Sifat

1. Saya dapat lebih mengontrol emosi dalam menghadapi situasi yang dapat menyebabkan timbulnya kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Saya semakin terbuka dan siap untuk bekerja dengan siapapun
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya senantiasa siap membantu rekan kerja dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan pekerjaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya senantiasa berupaya untuk membimbing rekan kerja agar memiliki pengetahuan yang terus meningkat dalam melaksanakan pekerjaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

C. Konsep Diri

1. Saya semakin yakin bahwa dengan kemampuan saat ini, saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Saya semakin yakin bahwa saya dapat menyesuaikan diri untuk mengerjakan berbagai tugas meskipun bukan keahlian saya sebelumnya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan atau tindakan dalam penyelesaian pekerjaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya selalu mengecek ulang pekerjaan untuk menghindari kesalahan kerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

D. Pengetahuan

1. Saya semakin memahami tugas yang menjadi tanggung jawab saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Saya semakin memahami prosedur dalam pelaksanaan tugas
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya semakin mengetahui cara meminimalisir segala tantangan dalam penyelesaian tugas
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

4. Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya semakin menguasai bidang tugas yang saya kerjakan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

E. Keterampilan

1. Saya mampu menyusun dokumen perencanaan yang baik
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Dengan keterampilan yang saya miliki, saya semakin dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya selalu berupaya untuk mencari informasi lebih banyak yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya semakin mandiri dan tidak menunggu instruksi atasan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan atau mengatasi permasalahan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Saya mampu memotivasi sesama rekan kerja untuk menjadi pejabat fungsional perencanaan yang berkompeten
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

- A. Wawancara dengan peserta pelatihan (perencana) sebagai berikut:
1. Hal apa saja yang mendukung Bapak/Ibu/Saudara saat penyelenggaraan pelatihan fungsional perencana ahli pertama?
 2. Hal apa saja yang mendukung Bapak/Ibu/Saudara setelah pelatihan fungsional perencana ahli pertama di tempat kerja?
 3. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu/Saudara hadapi saat penyelenggaraan pelatihan fungsional perencana ahli pertama?
 4. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu/Saudara hadapi setelah selesai pelatihan fungsional perencana ahli pertama dan kembali bekerja?
 5. Apa saran Bapak/Ibu/Saudara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan fungsional perencana ahli pertama selanjutnya?
- B. Wawancara kepada atasan perencana dengan aspek-aspek yang akan ditanyakan yaitu:
1. Sejauh mana materi yang diperoleh perencana saat pelatihan diimplementasikan di tempat kerja?
 2. Bagaimana kemampuan komunikasi dengan rekan kerja setelah perencana mengikuti pelatihan?
 3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah saat diskusi atau saat bekerja setelah perencana mengikuti pelatihan?
 4. Bagaimana perkembangan karir perencana setelah pelatihan?
 5. Apakah setelah mengikuti pelatihan fungsional perencana ahli pertama kompetensi perencana terdapat peningkatan?
- C. Wawancara penyelenggara pelatihan fungsional perencana ahli pertama (Pusbindinglatren Bappenas) dengan aspek-aspek yang akan digali adalah sebagai berikut:
1. Bagaimana kebijakan penyelenggaraan pelatihan fungsional perencana ahli pertama?
 2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pelatihan fungsional perencana ahli pertama?

Lampiran 3: Hasil Observasi

Hasil Observasi Pelaksanaan Pelatihan Fungsional Perencana Ahli Pertama

Aspek yang Diamati	Keterangan	Check List
Peserta pelatihan	Peserta memperhatikan penjelasan pemateri	√
	Peserta berani bertanya	√
	Peserta mampu mengerjakan tugas	√
Pemateri	Mampu menyampaikan materi pelatihan	√
	Memberikan motivasi kepada peserta pelatihan	√
	Mampu menciptakan suasana aktif	√
	Mampu menggunakan media	√
Lamanya pelatihan	Pelatihan dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan	√
	Pelatihan berakhir sesuai jadwal yang telah ditentukan	√
	Pelatihan berlangsung sesuai jadwal yang ditentukan	√
Materi pelatihan	Kesesuaian materi dengan kurikulum	√
	Kelengkapan materi pelatihan	√
	Penyajian materi pelatihan	√
	Proporsi materi pelatihan	√
Metode pelatihan	Kesesuaian metode dengan materi	√
	Memberi kesempatan peserta untuk aktif	√
	Secara jelas menggambarkan keterampilan yang diharapkan	√

Lampiran 4: Data Hasil Kuesioner

Variabel *Four Levels of Training Evaluation (X₁)*

No. Item Pernyataan	No. Responden																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
Reaksi	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
	7	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2
	8	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
	9	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4
	10	2	4	4	4	2	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2
Perilaku	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3
	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3
	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3
	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
	6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
	7	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
	8	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4
	9	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3
Hasil	1	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
	6	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2
	7	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3
	8	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3

Variabel *Perceived Training Benefit (X₂)*

No. Item Pernyataan	No. Responden																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
Pribadi	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
	6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Pekerjaan	1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4
	6	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
	7	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	8	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
	9	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
	10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Karir	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Variabel *Four Levels of Training Evaluation* (X₁)

Uji Validitas pada Dimensi Reaksi

		Correlations										
		X1.1.1	x1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	X1.1.5	X1.1.6	X1.1.7	X1.1.8	X1.1.9	X1.1.10	Reaksi
X1.1.1	Pearson Correlation	1	.944**	.797**	.493*	.673**	.797**	.107	.211	.172	.355	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.017	.000	.000	.628	.333	.433	.097	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
x1.1.2	Pearson Correlation	.944**	1	.752**	.661**	.635**	.752**	.198	.317	.258	.297	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.001	.000	.366	.140	.234	.170	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.3	Pearson Correlation	.797**	.752**	1	.533**	.503*	1.000**	.006	.422*	.343	.292	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.014	.000	.980	.045	.109	.176	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.4	Pearson Correlation	.493*	.661**	.533**	1	.273	.533**	.430*	.631**	.743**	.261	.747**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.009		.207	.009	.041	.001	.000	.229	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.5	Pearson Correlation	.673**	.635**	.503*	.273	1	.503*	.387	.314	.030	.256	.516*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.014	.207		.014	.068	.144	.894	.239	.012
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.6	Pearson Correlation	.797**	.752**	1.000**	.533**	.503*	1	.006	.422*	.343	.292	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.014		.980	.045	.109	.176	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.7	Pearson Correlation	.107	.198	.006	.430*	.387	.006	1	.392	.404	.251	.577**
	Sig. (2-tailed)	.628	.366	.980	.041	.068	.980		.064	.056	.248	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.8	Pearson Correlation	.211	.317	.422*	.631**	.314	.422*	.392	1	.813**	.231	.683**
	Sig. (2-tailed)	.333	.140	.045	.001	.144	.045	.064		.000	.288	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.9	Pearson Correlation	.172	.258	.343	.743**	.030	.343	.404	.813**	1	.256	.670**
	Sig. (2-tailed)	.433	.234	.109	.000	.894	.109	.056	.000		.239	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.1.10	Pearson Correlation	.355	.297	.292	.261	.256	.292	.251	.231	.256	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.097	.170	.176	.229	.239	.176	.248	.288	.239		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Reaksi	Pearson Correlation	.613**	.656**	.667**	.747**	.516*	.667**	.577**	.683**	.670**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001	.000	.012	.001	.004	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Pembelajaran

		Correlations	
		Pre Test	Post Test
Pre Test	Pearson Correlation	. ^a	1.000 ^a
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Post Test	Pearson Correlation	1.000 ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Uji Validitas pada Dimensi Perilaku

		Correlations									
		X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	X1.3.5	X1.3.6	X1.3.7	X1.3.8	X1.3.9	Perilaku
X1.3.1	Pearson Correlation	1	.664**	.557**	.466*	.713**	.562**	.507*	.538**	.856**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.001	.006	.025	.000	.005	.014	.008	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.2	Pearson Correlation	.664**	1	.700**	.657**	.582**	.604**	.441*	.420*	.804**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.004	.002	.035	.046	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.3	Pearson Correlation	.557**	.700**	1	.712**	.806**	.631**	.674**	.422*	.645**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.001	.000	.045	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.4	Pearson Correlation	.466*	.657**	.712**	1	.608**	.600**	.551**	.540**	.584**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.000		.002	.002	.006	.008	.003	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.5	Pearson Correlation	.713**	.582**	.806**	.608**	1	.781**	.671**	.569**	.683**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.002		.000	.000	.005	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.6	Pearson Correlation	.562**	.604**	.631**	.600**	.781**	1	.483*	.436*	.649**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.001	.002	.000		.020	.037	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.7	Pearson Correlation	.507*	.441*	.674**	.551**	.671**	.483*	1	.534**	.585**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.014	.035	.000	.006	.000	.020		.009	.003	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.8	Pearson Correlation	.538**	.420*	.422*	.540**	.569**	.436*	.534**	1	.653**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.008	.046	.045	.008	.005	.037	.009		.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.3.9	Pearson Correlation	.856**	.804**	.645**	.584**	.683**	.649**	.585**	.653**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.000	.001	.003	.001		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Perilaku	Pearson Correlation	.814**	.806**	.842**	.782**	.879**	.786**	.750**	.707**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Hasil

		Correlations								
		X1.4.1	X1.4.2	X1.4.3	X1.4.4	X1.4.5	X1.4.6	X1.4.7	X1.4.8	Hasil
X1.4.1	Pearson Correlation	1	.652**	.722**	.533**	.303	.527**	.526**	.652**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.009	.160	.010	.010	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.4.2	Pearson Correlation	.652**	1	.722**	.692**	.303	.660**	.664**	.652**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.160	.001	.001	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.4.3	Pearson Correlation	.722**	.722**	1	.684**	.420*	.707**	.777**	.749**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.046	.000	.000	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.4.4	Pearson Correlation	.533**	.692**	.684**	1	.215	.656**	.699**	.743**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.325	.001	.000	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.4.5	Pearson Correlation	.303	.303	.420*	.215	1	.261	.389	.206	.462*
	Sig. (2-tailed)	.160	.160	.046	.325		.230	.067	.345	.027
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.4.6	Pearson Correlation	.527**	.660**	.707**	.656**	.261	1	.768**	.631**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.001	.230		.000	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.4.7	Pearson Correlation	.526**	.664**	.777**	.699**	.389	.768**	1	.850**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.000	.067	.000		.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X1.4.8	Pearson Correlation	.652**	.652**	.749**	.743**	.206	.631**	.850**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.345	.001	.000		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Hasil	Pearson Correlation	.809**	.831**	.906**	.807**	.462*	.814**	.877**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel *Four Levels of Training Evaluation* (X₁)

Uji Reliabilitas pada Dimensi Reaksi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Uji Reliabilitas pada Dimensi Pembelajaran

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Uji Reliabilitas pada Dimensi Perilaku

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	9

Uji Reliabilitas pada Dimensi Hasil

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	8

Uji Validitas Variabel *Perceived Training Benefit* (X₂)

Uji Validitas pada Dimensi Bagi Pribadi

		Correlations						Pribadi
		X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.1.4	X2.1.5	X2.1.6	
X2.1.1	Pearson Correlation	1	.810**	.488*	.488*	.603**	.477*	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.018	.002	.021	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
X2.1.2	Pearson Correlation	.810**	1	.521*	.521*	.478*	.515*	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.011	.021	.012	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
X2.1.3	Pearson Correlation	.488*	.521*	1	.775**	.594**	.816**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.018	.011		.000	.003	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
X2.1.4	Pearson Correlation	.488*	.521*	.775**	1	.779**	.816**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.018	.011	.000		.000	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
X2.1.5	Pearson Correlation	.603**	.478*	.594**	.779**	1	.756**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.002	.021	.003	.000		.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
X2.1.6	Pearson Correlation	.477*	.515*	.816**	.816**	.756**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.021	.012	.000	.000	.000		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
Pribadi	Pearson Correlation	.794**	.794**	.824**	.863**	.842**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Bagi Pekerjaan

		Correlations										Pekerjaan
		X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.2.4	X2.2.5	X2.2.6	X2.2.7	X2.2.8	X2.2.9	X2.2.10	
X2.2.1	Pearson Correlation	1	.749**	.612**	.560**	.240	.496*	.295	.305	.590**	.181	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.005	.270	.016	.172	.157	.003	.408	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.2	Pearson Correlation	.749**	1	.758**	.589**	.122	.615**	.342	.395	.606**	.381	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.579	.002	.111	.062	.002	.073	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.3	Pearson Correlation	.612**	.758**	1	.746**	.119	.599**	.405	.516*	.516*	.465*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.589	.003	.056	.012	.012	.025	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.4	Pearson Correlation	.560**	.589**	.746**	1	.482*	.832**	.592**	.718**	.387	.697**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.000		.020	.000	.003	.000	.068	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.5	Pearson Correlation	.240	.122	.119	.482*	1	.267	.398	.524*	.407	.482*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.270	.579	.589	.020		.219	.060	.010	.054	.020	.007
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.6	Pearson Correlation	.496*	.615**	.599**	.832**	.267	1	.537**	.715**	.237	.604**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.003	.000	.219		.008	.000	.277	.002	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.7	Pearson Correlation	.295	.342	.405	.592**	.398	.537**	1	.464*	.500*	.871**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.172	.111	.056	.003	.060	.008		.026	.015	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.8	Pearson Correlation	.305	.395	.516*	.718**	.524*	.715**	.464*	1	.361	.522*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.157	.062	.012	.000	.010	.000	.026		.091	.011	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X2.2.9	Pearson Correlation	.590**	.606**	.516*	.387	.407	.237	.500*	.361	1	.387	.686**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.012	.068	.054	.277	.015	.091		.068	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
0	Pearson Correlation	.181	.381	.465*	.697**	.482*	.604**	.871**	.522*	.387	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.408	.073	.025	.000	.020	.002	.000	.011	.068		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pekerjaan	Pearson Correlation	.710**	.771**	.776**	.887**	.549**	.800**	.705**	.754**	.686**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Bagi Perkembangan Karir

		Correlations			
		X2.3.1	X2.3.2	X2.3.3	Perkembangan Karir
X2.3.1	Pearson Correlation	1	.721**	.507*	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000
	N	23	23	23	23
X2.3.2	Pearson Correlation	.721**	1	.489*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.018	.000
	N	23	23	23	23
X2.3.3	Pearson Correlation	.507*	.489*	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.013	.018		.000
	N	23	23	23	23
Perkembangan Karir	Pearson Correlation	.856**	.853**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel *Perceived Training Benefit* (X2)

Uji Reliabilitas pada Dimensi Bagi Pribadi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	6

Uji Reliabilitas pada Dimensi Bagi Pekerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

Uji Reliabilitas pada Dimensi Perkembangan Karier

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	3

Uji Validitas Variabel Kompetensi Perencana (Y)

Uji Validitas pada Dimensi Motif

		Correlations						
		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	Y.1.6	Motif
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.684**	.549**	.606**	.647**	.132	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.002	.001	.547	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
Y.1.2	Pearson Correlation	.684**	1	.684**	.599**	.747**	.392	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.064	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
Y.1.3	Pearson Correlation	.549**	.684**	1	.606**	.647**	.538**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.002	.001	.008	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
Y.1.4	Pearson Correlation	.606**	.599**	.606**	1	.500*	.350	.780**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.002		.015	.102	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
Y.1.5	Pearson Correlation	.647**	.747**	.647**	.500*	1	.441*	.837**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.015		.035	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
Y.1.6	Pearson Correlation	.132	.392	.538**	.350	.441*	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.547	.064	.008	.102	.035		.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
Motif	Pearson Correlation	.760**	.873**	.852**	.780**	.837**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Sifat

		Correlations				
		Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.2.4	Sifat
Y.2.1	Pearson Correlation	1	.506*	.548**	.403	.768**
	Sig. (2-tailed)		.014	.007	.056	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.2.2	Pearson Correlation	.506*	1	.567**	.456*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.014		.005	.029	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.2.3	Pearson Correlation	.548**	.567**	1	.683**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.007	.005		.000	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.2.4	Pearson Correlation	.403	.456*	.683**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.056	.029	.000		.000
	N	23	23	23	23	23
Sifat	Pearson Correlation	.768**	.805**	.863**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Konsep Diri

		Correlations				
		Y.3.1	Y.3.2	Y.3.3	Y.3.4	Konsep Diri
Y.3.1	Pearson Correlation	1	.712**	.398	.253	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.060	.245	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.3.2	Pearson Correlation	.712**	1	.399	.229	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.059	.292	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.3.3	Pearson Correlation	.398	.399	1	.707**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.060	.059		.000	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.3.4	Pearson Correlation	.253	.229	.707**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.245	.292	.000		.000
	N	23	23	23	23	23
Konsep Diri	Pearson Correlation	.761**	.755**	.826**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Pengetahuan

		Correlations				
		Y.4.1	Y.4.2	Y.4.3	Y.4.4	Pengetahuan
Y.4.1	Pearson Correlation	1	.657**	.337	.244	.741**
	Sig. (2-tailed)		.001	.116	.262	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.4.2	Pearson Correlation	.657**	1	.592**	.339	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.114	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.4.3	Pearson Correlation	.337	.592**	1	.694**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.116	.003		.000	.000
	N	23	23	23	23	23
Y.4.4	Pearson Correlation	.244	.339	.694**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.262	.114	.000		.000
	N	23	23	23	23	23
Pengetahuan	Pearson Correlation	.741**	.826**	.821**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas pada Dimensi Keterampilan

		Correlations					
		Y.5.1	Y.5.2	Y.5.3	Y.5.4	Y.5.5	Keterampilan
Y.5.1	Pearson Correlation	1	.227	.210	.237	.767**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.299	.335	.275	.000	.001
	N	23	23	23	23	23	23
Y.5.2	Pearson Correlation	.227	1	.564**	.253	.322	.679**
	Sig. (2-tailed)	.299		.005	.245	.134	.000
	N	23	23	23	23	23	23
Y.5.3	Pearson Correlation	.210	.564**	1	.478*	.458*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.335	.005		.021	.028	.000
	N	23	23	23	23	23	23
Y.5.4	Pearson Correlation	.237	.253	.478*	1	.359	.654**
	Sig. (2-tailed)	.275	.245	.021		.093	.001
	N	23	23	23	23	23	23
Y.5.5	Pearson Correlation	.767**	.322	.458*	.359	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.134	.028	.093		.000
	N	23	23	23	23	23	23
Keterampilan	Pearson Correlation	.658**	.679**	.782**	.654**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	
	N	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074

Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Perencana (Y)

Uji Reliabilitas pada Dimensi Motif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	6

Uji Reliabilitas pada Dimensi Sifat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	4

Uji Reliabilitas pada Dimensi Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	4

Uji Reliabilitas pada Dimensi Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	4

Uji Reliabilitas pada Dimensi Keterampilan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	62.2
	Excluded ^a	14	37.8
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	5

Lampiran 6: Rumus Rentang Skala

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

- Rs = Rentang skala
 m = Skor tertinggi
 n = Skor terendah
 b = Jumlah skala yang ingin dibentuk

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

$$\begin{aligned} RS &= \frac{(4 - 1)}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Posisi Keputusan Penilaian

Kriteria	Rentang Skala	Interpretasi Hasil
Sangat Tidak Setuju	$1,00 < x \leq 1,75$	Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Efektif
Tidak Setuju	$1,75 < x \leq 2,50$	Tidak Baik/Tidak Efektif
Setuju	$2,50 < x \leq 3,25$	Baik/Efektif
Sangat Setuju	$3,25 < x \leq 4,00$	Sangat Baik/Sangat Efektif

Lampiran 7: Hasil Uji Persyaratan

Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Standardized Residual</i>
<i>N</i>		23
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.95346259
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.098
	<i>Positive</i>	.098
	<i>Negative</i>	-.082
<i>Test Statistic</i>		.098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

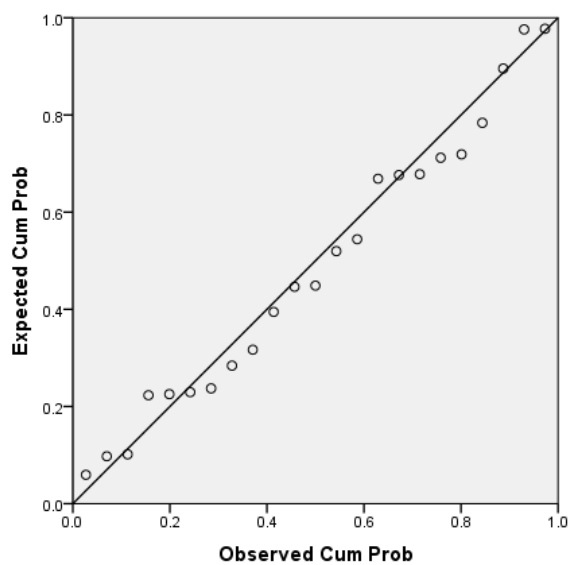
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Kurva Normal P-P Plot of Regression

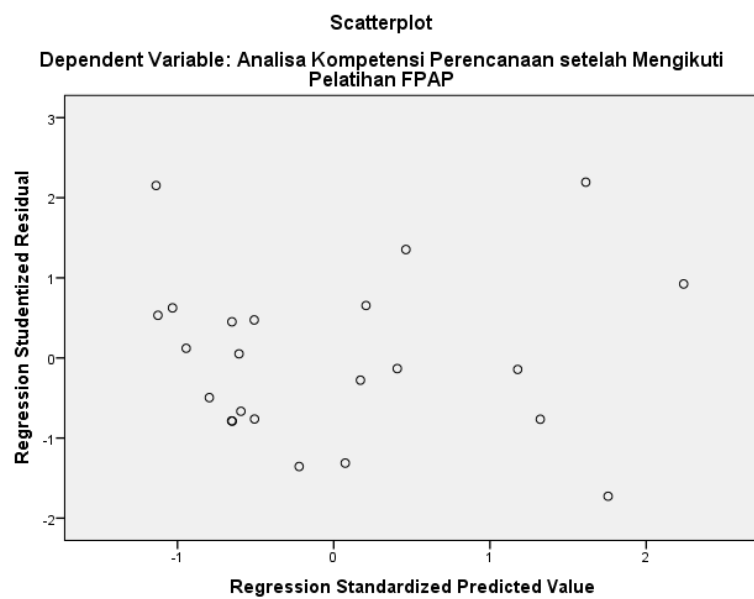


Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Model</i>			
1	<i>(Constant)</i>		
	<i>Four Levels of Training Evaluation</i>	.507	1.973
	<i>Perceived Training Benefit</i>	.507	1.973

a. Dependent Variable: Kompetensi Perencana

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Anova

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	933.677	2	466.838	41.638	.000 ^b
	Residual	224.236	20	11.212		
	Total	1157.913	22			

a. Dependent Variable: Analisa Kompetensi Perencanaan setelah Mengikuti Pelatihan FPAP

b. Predictors: (Constant), Perceived Training Benefit, Four Levels of Training Evaluation (Kirkpatrick)

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11

Tabel Uji t

t-test table											
cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.90}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										Durbin-Watson
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	
						F Change	df1	df2		
1	.898 ^a	.806	.787	3.348	.806	41.638	2	20	.000	1.908

a. Predictors: (Constant), Perceived Training Benefit, Four Levels of Training Evaluation

b. Dependent Variable: Kompetensi Perencana

Lampiran 9: Surat Permohonan Ijin Penelitian

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925962, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 18 Agustus 2022

Nomor : 2268/K/FISIP/VIII/2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
 Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan
 Perencana Kementerian PPN/Bappenas
 Jalan Proklamasi No. 70, Menteng, Jakarta Pusat

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Disertasi pada Program Studi Doktor Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkeinginan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Ivan Budi Susetyo (1172000012)	Berkah Residence Blok D 11, Jalan Garuda 1, RT.01/RW.07, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok - 16519	081330384004

Guna melakukan pengambilan data di:

“Kantor Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana Kementerian PPN/Bappenas”

Dengan Judul Disertasi: “Pengembangan Model Evaluasi Pelatihan Fungsional Perencana dalam Meningkatkan Kompetensi Perencana”.

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, M.P.
 NPP 20120.87.0103

Lampiran 10: Surat Ijin Penelitian

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310
Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374
www.bappenas.go.id

Nomor : B-308/P.01/DL.06/02/2023 Jakarta, 16 Februari 2023
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian untuk Disertasi
Program Studi Doktor Ilmu Administrasi
atas nama Ivan Budi Susetyo

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya
di Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 2268/K/FISIP/VIII/2022, perihal permohonan izin penelitian Disertasi Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya, dengan ini kami mengizinkan Mahasiswa:

Nama : Ivan Budi Susetyo

NIM : 1172000012

Judul : Pengembangan Model Evaluasi Pelatihan Fungsional Perencana
dalam Meningkatkan Kompetensi Perencana

untuk melakukan penelitian lapangan dalam rangka penulisan Disertasi Program Studi Doktor Ilmu Administrasi.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian PPN/Bappenas;
2. Pimpinan/Penanggung Jawab Pelaksana Program Pelatihan Fungsional Perencana;
3. Alumni Peserta Pelatihan Fungsional Perencana;
4. Sdr. Ivan Budi Susetyo.



Perhatian: Dilarang Memberikan Sesuatu yang Dapat Mengakibatkan KKN



Lampiran 11: Dokumentasi



Zoom Meeting

Recording

Paradigma Perencanaan

Berdasarkan jenis pengetahuan yang diaplikasikan ke dalam tindakan, Friedmann membagi dua paradigma perencanaan berdasarkan karakteristik perubahan sosial yang didorong:

1. Perencanaan sebagai *Social Guidance* (Arahan Sosial): penyusunan petunjuk oleh negara/pemerintah berbasis pengetahuan ilmiah untuk diikuti masyarakat dalam mewujudkan tujuan bersama melalui perubahan sosial.
2. Perencanaan sebagai *Social Transformation* (Transformasi Sosial): upaya masyarakat mendorong transformasi sosial berdasarkan pengetahuan dari pengalamannya untuk mencapai tujuan bersama melalui perubahan sosial.

79°F Mostly cloudy 7:55 30/08/2022

Recording

Participants visible in the grid:

- Hamma Naping
- Pusbindiklatren
- Kab. Sintang-Ahmad Ismandar
- Kab. Gianyar-Wayan Dedy Ju
- Kemempertin Melga Habeah
- Bappenas Wening Aulia
- Kemlu_Aridha Istyana H
- Kab. Balut_Jumanto A.L
- Kemlu_M Abrar Pafelongi
- Kab. Balut_CHRISWANTO K.
- Kemlu_Jovita Ramadhanti
- PPKP UH Rusda
- Bappenas_Yucky Anggun
- BRIN_Jita Ayu Masyasi
- Kab. Sintang_Richardy Sanja
- BRIN_Ispahni Zahro
- BRIN_Aulady Vandhaya
- Kemlu_Ermanda Kusuma
- Kemempertin_Lindo Saputra
- P2KP Unhas
- Kab. Balut_Rifqa Latifadina
- BRIN_Deshur Krisnasari
- Kemlu_Devina Candra
- Kemempertin_Rensyaputra
- BRIN_Bayu Sutikno

Zoom Meeting

Recording

2. Unsur Organisasi Pengelola Sumberdaya (Organizations/O)

2. Unsur pelaku yang terorganisir dalam mengelola sumberdaya untuk pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan. Pelaku pengelolaan sumberdaya dapat terorganisir dalam bentuk kelompok, perkumpulan, lembaga atau organisasi. Misalnya: kelompok tani mengelola sumberdaya lahan dan air untuk produksi pertanian; koperasi pertanian mengelola produk pertanian untuk pemasaran; unit usaha mikro mengelola ubi kayu untuk produksi tape; dan sebagainya. Ia dapat disimbolkan sebagai **O (organisasi/organizations)**.

81°F Flare 14:27 31/08/2022

Zoom Meeting | You are viewing BRIN Isnaini Zahro's screen | View Options

Recording

Facts (Fakta)

1. Indonesia mendapatkan peringkat ke 17 sebagai negara paling berpolusi udara di dunia pada tahun 2021, dengan konsentrasi PM 2.5 tertinggi, yakni 34,3 µg/m³ (Particulate Matter atau PM 2.5 adalah salah satu polutan di udara yang ukurannya lebih kecil dari 2,5 mikrometer). Tak hanya itu, Indonesia juga mendapatkan peringkat pertama di Asia Tenggara sebagai negara yang berpolusi udara, dimana Kota Jakarta mendapatkan peringkat ke-12, Surabaya peringkat ke-11, dan Bandung peringkat ke-13.
2. Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia mencapai 136,32 juta unit pada tahun 2020 berdasarkan data BPS.
3. Luas kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 358,867 Ha. Diperparah dengan banyaknya kasus kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Indonesia sejak awal tahun 2022 hingga 27 Juli 2022, yakni mencapai 133 kasus.
4. Sekitar 76% sektor industri masih menggunakan energi dari batubara dan bahan bakar minyak, dan sisanya menggunakan energi dari listrik.
5. Indonesia memiliki 127 gunung berapi aktif yang ketika meletus bisa menyebabkan kualitas udara memburuk.
6. Penggunaan pupuk berbahan dasar amonia jika bercampur dengan kotoran hewan bercampur dengan gas nitrogen oksida dan sulfur dari polusi pipa knalpot mobil, maka akan terbentuk partikel padat mikroskopis, yang disebut aerosol. Aerosol bisa masuk ke dalam paru-paru, menyebabkan penyakit jantung atau paru-paru.

Muhammad Yunus | AS HASANUDDIN

BRIN Isnaini Zahro | UNIVERSITAS HASANUDDIN

Unmute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | More | Leave

84°F Hazy | 02/09/2022

Zoom Meeting | Recording

MEDIA PROMOSI

MEDIA SOSIAL

- INSTAGRAM >100 POST
- FACEBOOK >100 POST
- YOUTUBE LIVE STREAMING

MEDIA ELEKTRONIK

- TV NASIONAL METRO TV, TVRI, NEWS, KOMPAS TV
- PORTAL BERITA ONLINE >50 MEDIA
- VIDEOTRON 2 TITIK

MEDIA OOH

- T BANNER 12 TITIK
- UMBUL - UMBUL 177 BUAH
- BILLBOARD 4 TITIK
- BALHO 8 TITIK



86°F Cloudy | 903 | 19/09/2022

Zoom Meeting | Recording

Hendra_Pusbindiklatren | Kemlu_M Abrar Palelo... | Kemlu_Jovita Ramadh... | PPKP_Rusda... | PPKP_Urhas Lutfi Atm... | Kab. Kapuas Hulu_Beti...

Solyan Setiawan | BAPPEDA MAKASSAR

Muhammad Roem

Unmute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | More | Leave

88°F Cloudy | 919 | 19/09/2022





